

**PENGARUH PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP
KREATIVITAS SISWA KELAS II SD N 054931 BATU
MELENGGANG**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

AYU SAHPRIDA

1702090041



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Selasa, Tanggal 23 Mei 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Sahprida
NPM : 1702090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Suci Perwita sari, S.Pd., M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Sahprida
NPM : 1702090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SDN 054931 Batu Melenggang.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/3/2023	Tambahkan dibagian pembahasan s sumber yang menjawab hasil penelitian kemudian disimpulkan		
	Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah		
29/3/2023	Tambahkan dibagian pembahas 4 sumber		
5/4/2023	Perbaikan struktur penulisan		
13/4/2023	Vinalisasi Data		
15/4/2023	Ace skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 15 April 2023
Dosen Pembimbing

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

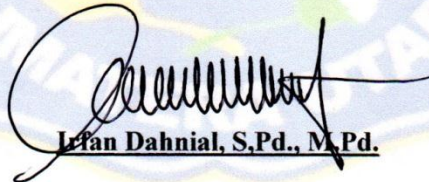
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Sahprida
NPM : 1702090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SDN 054931 Batu Melenggang.

Sudah layak disidangkan.

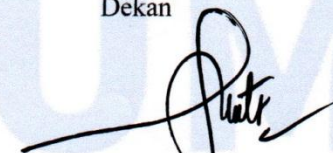
Medan, 15 April 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

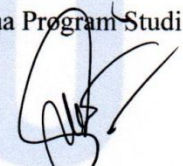

Lelan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Sahprida
NPM : 1702090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SDN 054931 Batu Melenggang”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



AYU SAHPRIDA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Ayu Sahprida. NPM. 1702090041, Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa kelas II SD N 054931 Batu Melenggang. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya, baik atau buruknya didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Peran orang tua juga memiliki pengaruh dalam proses pembentukan kreativitas seorang anak. Permasalahan dalam penelitian ini diketahui bahwa kreativitas siswa menurun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya kesadaran orang tua terhadap kreativitas anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua terhadap kreativitas siswa kelas II SD N 054931 Batu Melenggang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-A yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung $3.608 > t\text{-tabel } 1.7108$ menunjukkan ada pengaruh pendampingan orangtua secara signifikan terhadap kreativitas siswa kelas II SD N 053941 Batu Melenggang.

Kata Kunci : Pendampingan orangtua, Kreativitas siswa

ABSTRACT

Ayu Sahprida. NPM. 1702090041, The Effect of Parental Assistance on the Creativity of Grade II Students of SD N 054931 Batu Melenggang. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University.

Parents have the main responsibility in the process of The good or bad upbringing given by parents will affect the growth and development of the child himself. The role of parents also has an influence in the process of forming a child's creativity. The problem in this study is that student creativity is declining. There are several factors that influence it, namely lack of parental attention and lack of parental awareness of children's creativity. The purpose of this study was to determine the effect of parental assistance on the creativity of grade II students of SD N 054931 Batu Melenggang. The sampling technique in this study using saturated samples. The sample in this study were II-A class students totaling 33 students. Data collection techniques used in this research are questionnaires and documentation. Data analysis techniques using t-test. The results showed that the t-count value of 3.608 > t-table 1.7108 showed that there was a significant influence of parental assistance on the creativity of grade II students of SD N 053941 Batu Melenggang.

Keywords: Parental assistance, Student creativity

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa kelas II SD N 054931 Batu Melenggang**”. Dalam menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan peneliti dan penyusunan skripsi, peneliti memperoleh bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Irfan Dahnia**, **M.Pd.** Selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu selama perkuliahan.
6. Terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yang sangat luar biasa Ayahanda **Awalluddin S.Pd** dan Ibunda **Basiyem** yang tidak pernah putus untuk mendoakan, membesarkan, menafkahi, mengajarkan banyak hal dan memberikan kasih sayang yang tulus dan juga memotivasi.
7. Untuk sahabat peneliti, yaitu Weni Widiastuti, Indri Noviantika, Nina Maya sari, Fitri Handayani, Vita Juniarti Rahayu, Dinda Permata sari, Halimah Tusyadiah, Sri Kumala Sari, Nurul Ulfa, dan semua teman seperjuangan saya kelas VIII B pagi PGSD yang senantiasa selalu memotivasi membantu peneliti dalam banyak hal.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Selanjtnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang

tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2023



Ayu Sahprida

1702090041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Kreativitas.....	9
a. Pengertian Kreativitas	9
b. Ciri-Ciri Kreativitas	10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas	12
d. Kondisi yang mempengaruhi kreativitas	13
e. Bentuk Kreativitas.....	15
f. Indikator Kreativitas	15
2. Pendampingan Orang tua	16
a. Pengertian Pendampingan Orang tua.....	16
b. Peranan Orang tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa	17
c. Aspek Pendampingan Orang tua.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
1. Uji Coba Instrumen.....	28
2. Uji Persyaratan Analisis	30
3. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Uji Intrumen Penelitian.....	33
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
3. Pengujian Hipotesis	38
B. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	23
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Pendampingan Orang Tua	27
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Siswa	27
Tabel 3. 5 Pembobotan Nilai Kategori Jawaban	28
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pendampingan Orangtua (X).....	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Siswa (Y)	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4. 4 Distribusi Variabel Pendampingan Orangtua (X).....	35
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Indikator Berpikir Lancar	36
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Indikator Bepikir Luwes.....	37
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Indikator Bepikir Original	37
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Indikator Bepikir Terperinci.....	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas.....	40
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4. 1 P-Plot Normalitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	49
Lampiran 2. Angket Pendampingan Orangtua.....	62
Lampiran 3. Angket Kreativitas Siswa	66
Lampiran 4. Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 5. Tabulasi Data	76
Lampiran 6. Dokumentasi	78
Lampiran 7. K1	81
Lampiran 8. K2	82
Lampiran 9 K3	83
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	84
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal.....	85
Lampiran 12 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	86
Lampiran 13 Permohonan Izin Riset	87
Lampiran 14 Pemberian Ijin Riset	88
Lampiran 15 Turnitin	89
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja guna untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk masa depan yang lebih baik. Melalui pendidikan seseorang memperoleh pengetahuan dan pandangan sertawawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan mutu dan taraf kehidupan dalam berbagai dimensi kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Tujuan pendidikan indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar No 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional yaitu bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi agar manusia menjadi makhluk yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap dan kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Pendidikan merupakan wadah untuk berlatih, berkreasi, mewujudkan cita-cita manusia yang berkualitas serta melatih keterampilan didalam bidang tertentu. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan keseluruhan.(Mukti, 2019: 266).

Maka tujuan pendidikan nasional tersebut di atas hanya dapat tercapai optimal bila mana terjalin sinergi yang baik antara komponen komponen pendidikan melalui jalur-jalur pendidikan yang telah ditetapkan. Undang Undang Pendidikan nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 13

ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal dan informal. Pada jalur formal, guru merupakan pendidik yang langsung berinteraksi dengan siswa. Guru yang baik bukan semata-mata karena reputasi akademik atau keilmuannya, melainkan kearifannya merangsang siswa untuk mengembangkan diri.

Guru bukan hanya sebagai pengajar, melainkan pendidik dalam arti sesungguhnya, juga sebagai salah seorang yang mengembang misi untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Bab 1 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya terbatas pada “berilmu” atau penguasaan materi pelajaran tertentu, tetapi mencakup pula pada berkembangnya potensi peserta didik, berakhlak mulia, mandiri dan kreatif. Selain jalur formal, dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 diatas juga dinyatakan jalur pendidikan informal, yaitu keluarga.

Seperti halnya yang dipertegas dalam pasal 27, kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Peran orang tua juga memiliki pengaruh sangat besar dalam proses pembentukan kreativitas seorang siswa. Orangtua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggung jawabkan segala perbuatannya. Dengan demikian siswa akan dapat tumbuh dan berkembang menjadi seorang yang kreatif. Maka penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa

peran orang tua memberi pengaruh terhadap perkembangan kreativitas siswa. (A'yuna, 2015 : 3).

Peraturan menteri pendidikan nasional menyatakan bahwa pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan karena adanya internal dan hambatan eksternal. Kendala internal terkait tuntutan pendidikan yang mengacu pada delapan pendidikan standar nasional dan faktor pembangunan masyarakat indonesia. Hambatan eksternal terkait dengan masa depan, kompetensi yang di butuhkan di masa depan, persepsi masyarakat, pengembangan pengetahuan dan pedagogik dan berbagai fenomena negatif. Menurut aturan kementrian pendidikan nasional kurikulum 2013 dikembangkan secara komprehensif, integratif, dinamis, akomodasi dan antisipasi terhadap berbagai kendala di masa depan. Penetapan kurikulum 2013 adalah kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dan karakter siswa. Hal-hal tersebut menuntut keefektifan guru dalam menciptakan dan membuat berbagai kegiatan dengan program yang direncanakan. (Dahnial, 2017:51).

Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konsep tualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya. (Dahnial, 2017:34).

Kreativitas sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses mendirikan berbagai gagasan dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah sebagai proses bermain, maka dengan gagasan dan unsur-unsur dalam pikiran merupakan

keaksian yang menyenangkan dan penuh tantangan bagi siswa yang aktif. (Hawi, 2015:190). Pada dasarnya setiap individu memiliki potensi kreatif. Permasalahannya adalah apakah individu yang bersangkutan mendapatkan rangsangan mental dan suasana yang kondusif, baik dalam keluarga maupun di sekolah untuk mengembangkan potensi kreatifnya.(Boty et al., 2018:43)

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia, kreativitas diakui sebagai faktor yang dapat mendayakan fungsi manusia dengan mensintesis interaksi antara keakutatan intelektual, emotif dan motivasional. Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan bagian dari variabel pengganggu dari keberhasilan, dia akan coba lagi coba lagi sampai berhasil. Orang yang kreatif menggunakan pengetahuan yang kita semua memilikinya dan yang memungkinkan mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru.

Mengembangkan kreativitas siswa dapat dijadikan intervensi jika dilakukan dengan tepat. Baik dilengkapi dengan alat maupun tanpa alat akan sangat membantu perkembangan kreativitas dan aspek lainnya. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para siswa, baik orang tua, guru, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, kreativitas dan seni.

Terkait dengan itu orang tua perlu menyediakan lingkungan yang besar untuk membebaskan seluruh kreatifnya. Di dalam pendidikan orang tua bukanlah pengajar, melainkan sebagai motivator, fasilitator. Orang tua diharapkan memberikan stimulus kepada siswa, stimulus dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi kreatif, biarkan siswa dengan bebas melakukan, memegang, menggambar, membentuk ataupun membuat dengan caranya sendiri dan menguraikan pengalamannya sendiri. Ketika siswa mengembangkan kreativitasnya, maka siswa tersebut dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif. Serta meningkatkan kemampuan dalam mengingat sesuatu.

Kenyataan sekarang ini sering dijumpai bahwa kreativitas siswa telah dijumpai di tengah kesibukan orang tua, system pendidikan dinegara kita kebanyakan menerapkan system pendidikan satu arah yang mengutamakan IQ (kecerdasan intelektual). Dengan system pendidikan yang seperti ini, tingkat kreativitas dan kecerdasan EQ (kecerdasan emosional) sering kali di abaikan. . Sesungguhnya setiap siswa memiliki potensi kreatif. Beberapa di antaranya memilikinya lebih dari pada yang lain. Tetapi tidak ada siswa yang tidak kreatif sama sekali. Sayangnya, orang tua masih banyak yang kurang menyadari dan menghargai akan pentingnya kreativitas siswa. Orang tua kurang dapat memahami arti kreativitas (yang meliputi *aptitude* dan *non-aptitude*) dan bagaimana mendampingi siswa dalam lingkungan pendidikan di rumah, di sekolah. Selanjutnya, pendidikan di sekolah lebih berorientasi pada pengembangan intelegensi (kecerdasan) daripada pengembangan kreativitas, sedangkan keduanya

sama pentingnya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan dalam hidup. (Holis Ade, 2017 : 23).

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan kreativitas siswa menurun rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya kesadaran orang tua terhadap kreativitas anak. Peran orang tua sangat penting karena mereka merupakan motivator dan fasilitator kepada anak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, untuk mengetahui permasalahan di atas, maka dari itu peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Pendampingan Orang tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian orang tua
2. Rendahnya kreativitas siswa karna kurangnya dampingan orang tua
3. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap kreativitas siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan dari masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Pendampingan Orang tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat bermanfaat atau menambah wawasan yang baru bagi pembaca tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap kreativitas siswa.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Untuk mengetahui pentingnya pendampingan orang tua dalam membentuk siswa yang kreatif.

b. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasi antara tenaga pendidik dan orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa.

c. Bagi Orang tua

Untuk memberikan masukan dan saran kepada orang tua agar lebih memperhatikan permasalahan anaknya sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui langsung tentang adanya pengaruh pendampingan orang tua terhadap kreativitas siswa kelas II SD N 054931 Batu Melenggang.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Munandar (dalam Mukti, 2019:269) menjelaskan bahwa kreativitas suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan yang baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Idat Muqodas (2015:25) kreativitas merupakan ciri keberanian manusia yang menggemakan siapa dirinya dan apa menjadi apa dirinya tersebut di kemudian hari. Di dalam setiap tindakan kreativitas, individu merasakan terjalinnya hubungan yang baik antara diri sendiri dengan orang lain.

Menurut Dahnia (2020:87)Aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan kegiatan baik secara jasmani atau rohani yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas diperlukan di dalam belajar karna pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas, itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli di atas, maka kreativitas dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata dan relative berbeda dengan apa yang telah terjadi sebelumnya baik berkenaan dengan bidang ilmu pengetahuan, sastra dan seni.

b. Ciri-Ciri Kreativitas

1. Ciri kognitif (*aptitude*) menurut (Muqodas, 2015) yaitu:
 - a). Kemampuan berpikir lancar, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, menyelesaikan masalah, pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan bnyak hal.
 - b). Keterampilan berpikir luwes atau fleksibel, yaitu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi dapat dilihat dari cara sudut pandang yang berbeda-beda serta mampu mengubah cara pemikiran.
 - c). Keterampilan berpikir orisional, yaitu mampu melahirkan sesuatu yang baru atau unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, serta mampu membuat kombinasi yang lazim dari bagian unsur-unsur.
 - d). Keterampilan memerinci atau mengelaborasi, yaitu mampu mengembangkan suatu gagasan atau produk, untuk menambahkan secara detail dari suatu obyek aggasan sehingga menjadi lebih menarik.

e). Keterampilan menilai, yaitu menentukan penilaian sendiri, dan memnetukan apakah pertanyaannya benar, suatu rencana sehat, suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka serta tidak hanya mencetus gagasan tetapi melaksanakannya.

2. Ciri non-kognitif (*non- aptitude*) menurut (Muqodas, 2015) yaitu :

- a). Rasa ingin tahu, meliputi suatu dorongan untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, selalu memperhatikan orang lain, serta peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti.
- b). Bersifat imajinatif, meliputi kemampuan untuk memeragakan atau membayangkan hal yang belum pernah terjadi dan menggunakan khayalan tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.
- c). Merasa tertantang oleh kemajemukan, meliputi dorongan untuk mengatasi masalah-masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit, dan lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.
- d). Sikap berani mengambil resiko, meliputi berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar atau tidak, tidak takut gagal atau memberi kritik, serta tidak ragu karna ketidakjelasan yang kurang berstruktur.
- e). Sikap menghargai, meliputi dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup serta menghargai kemampuan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Ada enam faktor menurut Santrock, (Dalam Muqodas, 2015) yaitu :

1) Jenis kelamin

Siswa laki-laki memiliki kreativitas lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa laki-laki lebih diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebayanya untuk mengambil resiko dan dorongan dari orang tuanya untuk menunjukkan inisiatif dan orisinalitas.

2) Status sosioekonomi

Siswa dari sosioekonomi cenderung lebih tinggi dan cenderung lebih kreatif dari siswa kelompok yang lebih rendah. Pertama, dibesarkan dengan cara mendidik anak secara demokratis, dan yang terakhir mungkin lebih mengalami pendidikan yang otoriter. Kontrol demokratis mempertinggi kreativitas karena memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi untuk mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya sendiri. Serta lingkungan anak kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi memberi banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan bagi kreativitas.

3) Urutan kelahiran

Penjelasan ini lebih menekankan pada lingkungan dari pada bawaan. Siswa yang lahir di tengah, lahir dibelakang, dan anak tunggal tunggal mungkin lebih kreatif dari yang pertama. Karna, siswa yang lahir pertama

lebih ditekankan untuk menjadi penurut dari pada pencipta. Anak tuggal lebih bebas dari tekanan yang ada saudara kandung lainnga dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya.

4) Lingkungan kota vs lingkungan pedesaan

Siswa dilingkungan kota lebih cenderung kreatif dibandingkan siswa pedesaan. siswa dilingkungan pedesaan dididik secara otoriter dan siswa dipebedaan kurang merangsang kreativitas dari pada siswa dilingkungan kota.

5) Intelengensi pada setiap umur

Siswa yang pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari siswa yang kurang pandai. Mereka lebih banyak mempunyai gagasan baru untuk menangani masalah konflik sosial dan mampu menyelesaikan masalah konflik tersebut.

6) Keluarga

Siswa dari keluarga kecil cenderung lebih kreatif dari siswa keluarga besar. Dalam keluarga besar cara mendidik siswa otoriter dan kondisi sosioekonomi yang kurang menguntungkan mungkin lebih mempengaruhi dan menghalangi kreativitas. Untuk menumbuhkan kreativitas siswa, maka peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak menjadi kreatif.

d. Kondisi yang mempengaruhi kreativitas

Ada delapan kondisi yang mempengaruhi kreativitas menurut santrock, (Dalam Mudaqos, 2015) yaitu :

1) Waktu

Untuk menjadi kreatif, kegiatan siswa seharusnya jangan di atur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain dengan gagasan dan konsep dalam bentuk baru.

2) Kesempatan

Menyendiri hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, siswa menjadi kreatif. Siswa menyendiri untuk mengembangkan imajinatif yang kaya.

3) Dorongan

Terlepas dari seberapa jauh prestasi siswa memenuhi orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik dari siswa yang kreatif.

4) Sarana

Sarana untuk bermain dan sarana yang lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.

5) Lingkungan yang merangsang

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas. Hal ini harus dilakukan sedini mungkin mulai dari bayi dan dilanjutkan hingga sekolah dengan menjadikan kreativitas suatu pengalaman yang menyenangkan.

e. Bentuk Kreativitas

Pertama, kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi. Orang kreatif adalah megombinasikan bahan-bahan dasar yang sudah ada, baik itu ide, gagasan atau produk sehingga kemudian melahirkan hal yang baru (*novelty*). Kedua, kreativitas lahir dalam bentuk eksplorasi. Bentuk ini, berupaya melahirkan sesuatu yang baru, dari sesuatu yang belum tampak sebelumnya. Ketiga, kreativitas lahir dalam bentuk transformasional. Mengubah dari gagasan kepada sebuah tindakanpraktis, atau dari kultur pada struktur, dari struktur pada kultur, dari satu fase pada fase lainnya. Kreativitas lahir, karena mampu menduplikasi atau mentransformasi pemikiran ke dalam bentuk yang baru.

f. Indikator Kreativitas

Menurut Guilfordada 4 faktor kemampuan berpikir kreatif yaitu :

1. Kelancaran (*Fluency of thinking*)

Kelancaran seseorang untuk mempunyai banyak ide yang di berikan dalam waktu tertentu secara relevan dalam situasi yang ada,dalam arti kelancaran dalam memecahkan masalah.

2. Keluwesan (*Flexibility*)

Seseorang yang memiliki keluwesan dalam berpikir, misalnya membuat kategori terhadap ide-ide yang sudah ada atau dalam menciptakan suatu ide yang baru seseorang perlu berpikir luwes dalam mencari jalan keluar.

3. Orisinalitas (*Originality*)

Keaslian dari ide seseorang yang berbeda dari orang lain.

4. Terperinci (*Elaboration*)

Proses peningkatan yang mengacu pada minat dan pemahan pada suatu permasalahan tertentu.

2. Pendampingan Orang tua

a. Pengertian Pendampingan Orang tua

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, baik atau buruknya didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa itu sendiri. Orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan siswa karna lingkungan keluarga ini memberikan segala bentuk pembelajaran bagi siswa. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberlanjutan masa depan anaknya. Asmayanti et al., (2021:105).

Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi siswa, (Hayati, 2011: 13) mengatakan bahwa sikap orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi siswa, di antaranya yakni menghargai opini siswa serta mendorong siswa untuk mengutarakannya, menyediakan kesempatan bagi anak-anak dalam melakukan perenungan, khayalan, berpikir, serta memperbolehkan siswa dalam pengambilan keputusan secara individu dan memberi stimulus padanya agar senantiasa banyak bertanya serta memberi penguatan pada siswa bahwasannya sikap orang tua menghargai rasa ingin mencoba hal baru, dilaksanakan dan menghasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan siswa, menikmati keberadaannya bersama siswa, memberi sanjungan yang sungguh-sungguh kepada siswa, mendorong kemandirian siswa dalam bekerja dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan siswa. (Dalam Lilawati, 2021:550)

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Pendidik pertama dan utama adalah orang tua. Nur (2015) menyatakan bahwa peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator, dan pembimbing. Dalam Retnowati et al., (2021:95).

Berdasarkan menurut pendapat para ahli di atas, maka pendampingan orang tua dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting bagi siswa untuk membantu dalam mengembangkan potensi siswa, dan memotivasi siswa serta memberikan bimbingan kepada siswanya untuk melakukan sesuatu agar siswa menjadi lebih aktif.

b. Peranan Orang tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa

Orang tua yang dimaksud dalam hal ini yaitu orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik buruknya didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswa itu sendiri. Orangtua memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan siswa karena lingkungan keluarga ini memberikan segala bentuk pembelajaran bagi anak-anak. (Asmayanti, dkk 2021).

Menurut widayati (2018) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri dari :

- 1) Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah.

- 2) Peran sebagai pendorong, sebagai siswa yang sedang menghadapi masa peralihan, siswa membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
- 3) Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi siswa, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
- 4) Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan. Orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan siswa. Orang tua bisa menjadi informasi, teman bicara, atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan terlindungi.
- 5) Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku siswa agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negative sehingga siswa mampu mengambil keputusan yang terbaik.

c. Aspek Pendampingan Orang tua

Pendampingan orang tua memiliki 5 aspek yang dikembangkan menjadi indikator yang dikemukakan oleh Liam Hwie (Dalam Rahmat dkk, 2022) yaitu :

- a). Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas yang dimaksud yaitu menyediakan keperluan belajar anak seperti alat tulis, buku pelajaran dan lain-lain. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak mendapat hambatan dalam belajar.

b). Mengawasi Kegiatan Belajar Siswa di Rumah

Pengawasan dari orang tua sangat dibutuhkan apalagi untuk mengingatkan siswa belajar, dengan begitu orang tua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik atau belum. Dengan pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur.

c). Mengawasi Gangguan Waktu Belajar Siswa

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak dirumah. Apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Dan orang tua juga dapat membantu menyusun jadwal belajar.

d). Mengawasi Kesulitan Anak yang Dihadapi Anak Dalam Belajar

Orang tua perlu mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Karna dengan mengetahui kesulitan tersebut orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengetahui kesulitan yang dihadapi anak maka proses belajar anak menjadi terhambat.

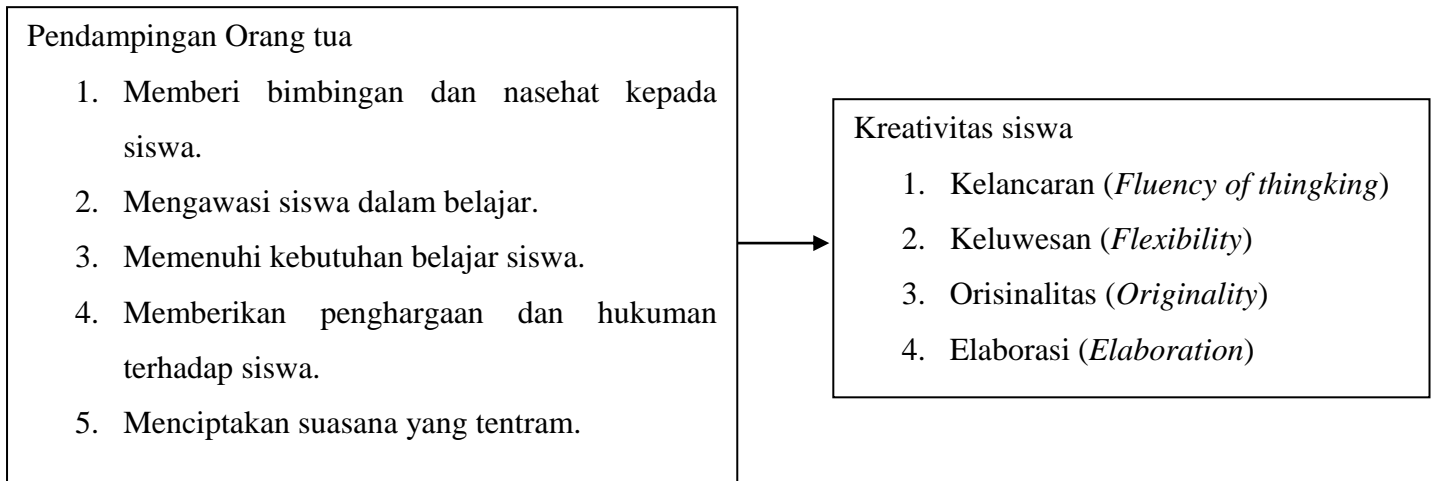
e). Menolong Anak dalam Mengatasi Kesulitan dalam Belajar

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar, termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar.

B. Kerangka Konseptual

Kreativitas merupakan proses. Dimana proses cara berpikir siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui ide atau gagasan pada dalam diri siswa itu sendiri. Siswa akan merasakan senang jika dirinya berani memulai pengetahuan baru karna pada dasarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu faktor internal dan eksternal. Ketika kreativitas itu berkembang maka prestasi yang lainnya dapat di capai dengan mudah dan juga dapat mempermudah dalam mewujudkan ide ide kreatif yang baru. Untuk menunjang suatu keberhasilan yang ada dalam diri siswa maka sangat penting keluarga mendampingi anaknya belajar terutama orang tua. Karna orang tua merupakan tanggung jawab yang utama dalam perkembangan dan pertumbuhan bagi siswa. Pada dasarnya pelajaran awal yang di terima anak yaitu melalui orang tua. Maka dapat dilihat bagaimana tingkat kesadaran siswa terhadap kreativitas yang di miliki, karna siswa yang kreatif akan merasa lebih senang dan cenderung mempunyai keberanian dalam diri siswa itu sendiri.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting pada diri siswa, dapat kita lihat dalam situasi saat ini dimana siswa lebih tidak kondusif dalam belajar. Perlunya dorongan dari orang tua untuk menunjang kreativitas yang dimiliki setiap individu agar setiap individu memiliki rasa percaya diri yang kuat dan memiliki keberanian dalam menyampaikan sebuah kalimat dalam pemikiran diri siswa sendiri maka siswa mampu mewujudkan kreativitasnya.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 054931 Batu Melenggang, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada kelas II SD yang terdiri dari dua kelas yaitu A dan B.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023. Di SD N 053941 Batu Melenggang, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu																				
		2020			2022			2023														
		Agustus	November	September	Maret	April	Mei															
1	Pengajuan Judul																					
2	Penyusunan Proposal																					
3	Seminar proposal																					
4	Penelitian																					
5	Penulisan skripsi																					
6	Bimbingan skripsi																					
7	Pengesahan skripsi																					
8	Sidang meja hijau																					

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD N 054931 Batu Melenggang

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A	9	4	14
2	B	5	7	11
	Jumlah	14	11	25

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan

teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 25 orang.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel idependen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel idependen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini Pendampingan Orang tua disimbolkan dengan huruf "X".
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini Kreativitas disimbolkan dengan huruf "Y"

D. Definisi Operasional

1. Pendampingan Orang Tua

Pendampingan orang tua dalam proses belajar siswa adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah siswa, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan, dan memberukan fasilitas pada siswa agar semangat belajar. Pendampingan siswa di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dalam mendampingi siswa untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah siswa dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan siswa (Saputri, 2017).

Menurut (Novita, 2018 : 39), dengan melakukan pendampingan dan tingkah laku yang lebih menekankan pada pentingnya perasaan, selain itu dalam mengatasi emosi sebaiknya dengan pengendalian diri bukan dengan tindakan impulsif, membantu siswa dalam mengatasi dan mengenali emosi serta perilakunya tanpa tindakan yang memaksa melainkan tetap mendengarkan pendapat siswa. Pendampingan dapat dikatakan dengan dilakukan oleh keluarga salah satunya oleh orang tua akan membantu dalam proses pengembangan kecerdasan emosional karena di dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh seseorang, (Maula et al., 2020:199).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka pendampingan orang tua dapat disimpulkan sebagai orang tua harus memberikan dorongan kepada siswa dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi yaitu permasalahan dalam proses belajar siswa.

2. Kreativitas

Kreativitas dapat dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya keturunan atau pemikiran yang telah dititipkan sejak lahir, proses penggalan pengetahuan oleh pribadi yang bersangkutan, dapat pula dipengaruhi oleh lingkungan sekitar ataupun keperibadian. (Asrani, 2019 : 97).

Kreativitas sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses mendirikan berbagai gagasan dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah sebagai

proses bermain, maka dengan gagasan dan unsur-unsur dalam pikiran merupakan proses yang menyenangkan dan penuh tantangan bagi siswa yang aktif. (Akmal Hawi, 2015:190) dalam Boty et al., (2018). Kemampuan kreatif anak dapat ditingkatkan melalui pendidikan, karena kreativitas adalah hasil dari interaksi antarindividu dengan lingkungannya. (A'yuna, 2015 : 3)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka kreativitas dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan cara mengatasi berbagai masalah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang di amati, instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2019 : 293).

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa

pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, (Sugiyono, 2019 : 199). Dalam penelitian ini, angket ini digunakan untuk mengukur pendampingan orang tua. Kisi-kisi Angket Pendampingan Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Pendampingan Orang Tua

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Memberikan bimbingan dan nasehat kepada anaknya	7,8,9	3
2.	Mengawasi anak dalam belajar	1,2,3,5	4
3.	Memenuhi kebutuhan belajar anak	4	1
4.	Memberikan penghargaan dan hukuman terhadap anak	6	1
5.	Menciptakan suasana yang tenang dan tentram	10	1

Adapun kisi-kisi angket kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Siswa

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Item
1	Berpikir Lancar	Berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah	2,4,10,16, 20	5
2	Berpikir Luwes	Menciptakan suatu ide yang baru	3,9,11,15, 17,18,	6
3	Berpikir Original	Kemampuan menciptakan ide baru yang berbeda	5,8,13,19	4
4	Berpikir Terperinci	Minat dan pemahaman pada suatu permasalahan	1,6,7,12, 14	5

Pengukuran angket menggunakan skala likert yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti kolom-kolom yang menunjang tingkatan-tingkatan misalnya dari yang sangat baik ke tidak baik. Berikut ini pembobotan nilai dalam angket dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Pembobotan Nilai Kategori Jawaban

Kategori	Nilai/Skor
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data akan dapat di olah dan di analisa yang akhirnya dapat di tarik kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur angka yang seharusnya di ukur. Peneliti menggunakan dua uji validasi yaitu uji validator ahli dan uji validasi perhitungan. Pada uji validator ahli yaitu dosen untuk instrumen angket dan uji validasi perhitungan untuk instrumen tes (Sugiyono,2019). Dengan menggunakan rumus korelasi karl pearson yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas skor butir soal

N = Banyaknya responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total

X^2 = Kuadrat skor butir X

Y^2 = Kuadrat skor butir Y

XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y (Tryono,2017).

Pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka butir instrument dinyatakan valid dan sebaliknya jika hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa seperangkat instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika hasil pengukurannya dapat dipercaya, konsisten, cermat dan akurat. Untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrumen dapat menggunakan rumus Cronbach (Tryono, 2017). Pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir kuesioner

s_i^2 = Varians skor butir ke-i

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.20.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi yaitu sama atau tidak, karna uji homogenitas diberikan untuk meyakinkan data dalam analisis memang berasal dari hipotesis (Supardi, 2017). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variabel kecil}}{\text{variabel besar}}$$

Data untuk menentukan F_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

K = jumlah variabel penelitian

N = jumlah sampel

Perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.20. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu :

- 1) Apabila kemungkinan nilai sig. < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
- 2) Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t). Kebenaran hipotesis harus di buktikan melalui data yang terkumpul. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, (Ardiana:2017). Adapun rumus uji t yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(N-2)}{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

N = Ukuran sampel uji coba (Triyono,2017)

a. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

b. Perumusan Hipotesis

Ho : Ada pengaruh pendampingan orangtua (X) terhadap kreativitas siswa Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang.

Ha : Tidak ada pengaruh pendampingan orangtua (X) terhadap kreativitas siswa Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pendampingan Orangtua (X)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,767	0,4409	Valid
2	0,670	0,4409	Valid
3	0,716	0,4409	Valid
4	0,801	0,4409	Valid
5	0,718	0,4409	Valid
6	0,763	0,4409	Valid
7	0,826	0,4409	Valid
8	0,723	0,4409	Valid
9	0,682	0,4409	Valid
10	0,792	0,4409	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada angket pendampingan orangtua yang terdiri dari 10 pernyataan, diketahui bahwa nilai korelasi r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Siswa (Y)

Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,838	0,4409	Valid
2	0,889	0,4409	Valid
3	0,891	0,4409	Valid
4	0,825	0,4409	Valid

5	0,793	0,4409	Valid
6	0,838	0,4409	Valid
7	0,785	0,4409	Valid
8	0,893	0,4409	Valid
9	0,736	0,4409	Valid
10	0,756	0,4409	Valid
11	0,891	0,4409	Valid
12	0,876	0,4409	Valid
13	0,768	0,4409	Valid
14	0,755	0,4409	Valid
15	0,883	0,4409	Valid
16	0,838	0,4409	Valid
17	0,853	0,4409	Valid
18	0,891	0,4409	Valid
19	0,821	0,4409	Valid
20	0,809	0,4409	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada soal tes kreativitas siswa yang terdiri dari 20 pernyataan, diketahui bahwa nilai korelasi r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan mengukur suatu instrument handal atau tidak, instrument dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diajukan tetap stabil dan konsisten jika dilakukan pengisian ulang pada instrument tersebut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cornbach's Alpha	Keterangan
Pendampingan Orangtua	0,755	Reliabel
Kreativitas Siswa	0,739	Reliabel

Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai cornbach's alpha > 0,60. Pada hasil uji reliabilitas diatas, diketahui nilai cornbach's alpha

variabel pendampingan orangtua sebesar $0,755 > 0,60$ dan nilai cornbach's alpha variabel kreativitas siswa sebesar $0,739 > 0,60$ sehingga instrument dapat dinyatakan reliabel.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 053941 Batu Melenggang, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Pada kelas II-A dan II-B yang berjumlah 25 siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

a. Deskripsi Variabel Pendampingan Orangtua (X)

Hasil angket pendampingan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 4 Distribusi Variabel Pendampingan Orangtua (X)

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	8	13	4	0	0	25
2	10	10	4	1	0	25
3	6	16	3	0	0	25
4	10	11	4	0	0	25
5	8	11	6	0	0	25
6	7	13	3	2	0	25
7	7	14	3	1	0	25
8	6	16	3	0	0	25
9	8	13	4	0	0	25
10	11	11	3	0	0	25
Total	81	128	37	4	0	250
Persentase	324%	512%	148%	16%	0%	1000%

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa pendampingan orang tua dengan skor paling banyak adalah 128 dengan persentase (512%). Hal ini membuktikan bahwa orang tua sering memberi bimbingan kepada anaknya, memberikan nasehat kepada anaknya, memberikan pengawasan terhadap anak dalam belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan penghargaan

terhadap anak, memberikan hukuman terhadap anak, menyuruh anak untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan guru di sekolah, memotivasi anak untuk terus belajar agar prestasi anak sesuai dengan kemampuan anak dan harapan mereka, menciptakan suasana yang tenang dan tentram dalam belajar.

b. Deskripsi Variabel Kreativitas Siswa (Y)

Hasil angket kreativitas siswa berdasarkan indikator diuraikan sebagai berikut:

1) Berpikir Lancar

Pada indikator berpikir lancar yaitu siswa berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah. Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 5 pernyataan yaitu item 2, 4, 10, 16 dan 20.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Indikator Berpikir Lancar

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
	5	4	3	2	1	
2	12	5	7	1	0	25
4	10	8	7	0	0	25
10	8	8	7	2	0	25
16	8	5	11	1	0	25
20	7	9	7	2	0	25
Total	45	35	39	6	0	125
Persentase	180%	140%	156%	24%	0%	500%

2) Berpikir Luwes

Pada indikator berpikir luwes yaitu siswa mampu menciptakan suatu ide yang baru. Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 6 pernyataan yaitu item 3,9,11,15,17 dan 18.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Indikator Bepikir Luwes

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
	5	4	3	2	1	
3	10	9	4	2	0	25
9	11	5	9	0	0	25
11	10	10	4	1	0	25
15	10	7	6	2	0	25
17	12	7	6	0	0	25
18	9	5	10	1	0	25
Total	62	43	39	6	0	150
Persentase	248%	172%	156%	24%	0%	600%

3) Berpikir Original

Pada indikator berpikir original yaitu siswa mampu menciptakan suatu ide yang baru yang berbeda dari yang lain. Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 4 pernyataan yaitu item 5,8,13 dan 19.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Indikator Bepikir Original

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
	5	4	3	2	1	
5	8	8	9	0	0	25
8	8	9	8	0	0	25
13	12	7	6	0	0	25
19	8	9	8	0	0	25
Total	36	33	31	0	0	100
Persentase	144%	132%	124%	0%	0%	400%

4) Berpikir Terperinci

Pada indikator berpikir terperinci yaitu siswa memiliki minat dan pemahaman pada suatu permasalahan. Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 5 pernyataan yaitu item 1,6,7,12 dan 14.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Indikator Bepikir Terperinci

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	15	5	5	0	0	25
6	9	7	8	1	0	25
7	8	6	10	1	0	25
12	15	5	4	1	0	25
14	12	7	5	1	0	25
Total	59	30	32	4	0	125
Persentase	236%	120%	128%	16%	0%	500%

3. Pengujian Hipotesis

a). Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian menggunakan bantuan software SPSS.20.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

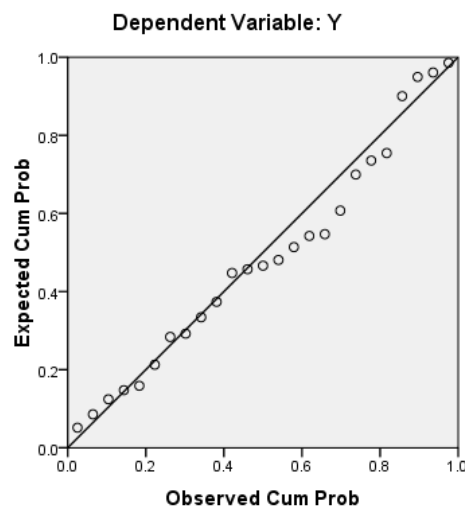
		X	Y
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	41.44	63.88
	Std. Deviation	4.073	10.414
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.108
	Positive	.105	.095
	Negative	-.115	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.573	.540
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897	.932

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data distribusi *One-sample Kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-sided)* untuk variabel X sebesar $0,897 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai *Asymp.Sig.(2-sided)* untuk variabel Y sebesar

0,932 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun gambar grafik p-plot normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. 1 P-Plot Normalitas

Hasil dari grafik P-Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pada distribusi normal maka variabel *dependent* Kreativitas siswa (Y) memenuhi uji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi yaitu sama atau tidak. Pengujian menggunakan bantuan software SPSS.20.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.168 ^a	7	12	.114

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,114. Karena nilai signifikan diatas adalah $0,114 > 0,05$ maka distribusi data homogen.

b). Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara persial dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.264	19.498		.680	.503
	Pendampingan Orangtua (X)	1.221	.468	.478	3.608	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa (Y)

Berdasarkan tabel output *Coefficients* diatas, diketahui bahwa hasil uji t variabel Pendampingan Orangtua (X) terhadap variabel Kreativitas Siswa (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-hitung sebesar $3.608 > t\text{-tabel } 1.71088$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Pendampingan Orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 053941 Batu Melenggang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai Sig. Pendampingan orangtua (X) terhadap kreativitas siswa adalah sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.000 < 0.05$ dengan t-hitung sebesar 3.608 dimana lebih besar dari t-tabel yaitu 1.7108 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Pendampingan Orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 053941 Batu Melenggang.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Rambe, 2021) hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh Pendampingan orang tua terhadap keaktifan belajar anak di SD Negeri 107442 Pematang Kuala yang dilihat dari perolehan hasil Uji t dengan SPSS 16 nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ainun, 2021) hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Sukamulia dimasa pandemi covid-19 tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 79,7% dengan *thitung*= 13,71 dan nilai signifikansi 0,00.

(Fajriyah, 2021) dalam penelitian mengatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini sehingga anak dapat mengeksplorasi kreativitasnya dalam belajar. (Jatiningsih, 2021) Pendampingan belajar anak adalah hal yang harus dilakukan orang tua. Anak yang biasanya dalam membiasakan diri belajar didampingi oleh orang tua, dalam waktu cukup panjang

harus belajar di rumah. Karena itu menjamin bahwa saatnya belajar anak melakukan aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting dilakukan di setiap keluarga.

Dari hasil penelitian (Pusitaningtyas, 2016) membuktikan bahwa munculnya kreativitas dapat dipengaruhi dari berbagai faktor diantaranya adalah faktor komunikasi antara keluarga, dalam hal ini adalah orang tua, dan sekolah terutama guru. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkreasi guna pengembangan potensi dirinya, sehingga bisa meningkatkan kreativitas dan mencapai keberhasilan dalam belajar. Sejalan dengan (Tarigan, 2021) yang mengatakan bahwa secara umum peran orang tua anak dalam mengembangkan kreativitas anak di Desa Ujung Teran dalam kategori cukup baik meskipun masih terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.

Dalam penelitiannya (Susanto, 2017) mengatakan bahwa Faktor-faktor yang mendukung pengembangan kreativitas anak antara lain pemberian hadiah atau pujian dari orang tua terhadap hasil karya anak, kebebasan dalam bermain, dan sarana prasarana yang diberikan orang tua untuk anak berkreasi, sedangkan faktor-faktor yang menghambat pengembangan kreativitas anak antara lain kurangnya pujian dari orang tua terhadap hasil karya anak, ketatnya aturan yang dibuat orang tua dalam keluarga, dan tuntutan dari orang tua terhadap anak. Sejalan dengan (Hakim, 2020) yang mengatakan bahwa dibutuhkan dampingan orang tua sebagai pengganti guru di rumah dan sekaligus teman untuk membantu

dalam mengerjakan tugas. Pendampingan orang tua sangat efektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Terdapat ketidakseimbangan antara efektifitas orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Orang tua sangat efektif untuk mendampingi belajar daring, tetapi pelaksanaan pembelajaran daring kurang efektif untuk orang tua.

Dalam penelitiannya (Yulianingsih, 2021) juga mengatakan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendampingan anak selama belajar dari rumah (BDR) di PAUD SKB Cerme Gresik menunjukkan hasil sangat baik. Hasil tersebut didukung dengan adanya kesesuaian hasil pada setiap sub variabel yaitu pada sub variabel peran orangtua dan pendampingan belajar anak. Pendampingan dilakukan dengan cara membantu mengerjakan tugas anak, sebagai tempat belajar anak, menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari, memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran dari sekolah. Pendampingan diharapkan dapat membentuk karakter anak yang mampu mengerjakan tugas yang telah diperintahkan dari sekolah, mampu mempraktikkan pembelajaran di rumah, dan tanggap dalam menciptakan karya sebagai implementasi pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran pendampingan orangtua begitu penting dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkreativitas guna pengembangan potensi dirinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan diperoleh hasil uji t dengan bantuan aplikasi *SPSS 20*. Dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pendampingan orangtua secara signifikan terhadap kreativitas siswa. Dilihat dari nilai t-hitung yaitu sebesar $3,608 > t\text{-tabel}$ yaitu $1,7108$, dengan t-hitung bernilai positif, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif pendampingan orangtua terhadap kreativitas siswa. Dapat disimpulkan bahwa pendampingan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa kelas II SD N 053941 Batu Melenggang.

B. Saran

Adapun saran- saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran yang menarik agar siswa giat dan aktif dalam belajar.
- 2) Bagi orang tua, orang tua harus lebih baik lagi dalam membimbing anak ketika belajar. Pada saat pembelajaran daring orang tua harus memotivasi anak dan membimbing anak agar anak semangat belajar di rumah.
- 3) Bagi peneliti, peneliti mengharapkan untuk membuat karya ilmiah lebih baik lagi agar skripsi ini menjadi baik dalam kata-kata penulisan sehingga

skripsi yang peneliti buat dapat menjadi referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrani, A.(2019). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Strategi Outdoor Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Langsung*,6(2).
- Asmayanti, A., Syarif, A., & Laelasari, E.(2021). Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam mencegah Covid.*Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(1), 102-123.
- A'yuna, Qurrata. (2015). Kontribusi Peran Orang Tua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah*,1(1).
- BotTy, M.& Handoyo, A. (2018). Hubungan Kreativitas Dengan hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 41-55.
- Cahyati, Nika dan Kesumah, Rika. (2020). Peran Orang Tua dalam menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi Covid 19. PG PAUD Stkip Muhammadiyah Kinungan, Universitas Hamzanwadi: Lombok, Vol.4 No.1. 152-159
- Dahnial, I., Setiawan, D., & Daulat, S.(2017). The Weakness Of Civic Education Teacher's Competency In Curriculum At Senior High School, Stabat, Medan, Indonesia. *British Journal Of Educatioon*, 5(10), 51-61.
- Dahnial, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Negeri Sekecamatan Stabat. *Jurnal Berbasis Sosial*, 1(1), 81-90.
- Dahnial, I. (2017). Analisis Kompetensi Guru PKn dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sekecamatan Stabat.*Jurnal Tematik*, 6(4), 32-45.
- Fauzyah, G. A. H. U., Maula, L. H., & Nurasiah, I. (2020). Pengaruh pendampingan orang tua pada pembelajaran daring terhadap kecerdasan emosional. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 197-206.
- Fajriyah, E. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kreativitas Belajar Matematika Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19 . *In Journal Fascho in Education Coference-Proceedings*.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1) 549-558.

- Mukti, D. F.(2019). Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 9(2).
- Pangastuti, Ratna dkk. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *Journal Of Early Childhood Education and Develpment*. Vol.2, No.2, 132-146.
- Pusitaningtyas, A. (2016). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa. *Proceeding of ICECRS International Seminar on Generating Knowledge Through Research*.
- Purwasasmita, M. 2010. Trategi Pendampingan Daum Peningkatan Kemandirian Beujar Masyarakat.
- Retnowati, S., & Widiana, H. S. (2021). Peran Orang tua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(2), 94-99.
- Rahmat, T. (2022). Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTSN 3 Agam Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12621-12630.
- Rambe, M. (2021). Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Anak Pada Masa Pandemi di SD Negeri 107442 Pematang Kuala. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: Diterbitkan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabrta, Bandung.
- Susanto, H. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak (Studi di Desa Gondoriyo, Kec. Bergas, Kab. Semarang). *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Diterbitkan.
- Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Tarigan, A. W. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Teran Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan: Diterbitkan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS II TEMA 5

Subtema 3

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan	1.1.1 Menunjukkan hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai Pancasila sila ke empat dan sila ke lima. • Perilaku yang sesuai dengan sila keempat dan sila kelima di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila keempat Pancasila. • Menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila keempat di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasional • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>silasila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan silasila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara</p>	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.2 Membuktikan hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan silasila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Menunjukkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan silasila Pancasila dalam lambang</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila kelima Pancasila. • Menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila kelima di sekolah. • Mendengarkan teks percakapan yang berhubungan dengan budaya minta maaf sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia. • Bermain peran dalam melatih ungkapan dengan menggunakan kata “maaf” untuk hidup rukun dalam kemajemukan. • Menemukan contoh ungkapan permintaan maaf sebagai cermin 		<p>Sama</p> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila</p>	<p>negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>2.1.2 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.1.1 Mengetahui contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan</p>		<p>hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia yang terdapat pada teks percakapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna ungkapan permintaan maaf yang ditemukan dari teks percakapan dengan bahasa sendiri. • Menulis kalimat/ungkapan permintaan maaf. • Membaca indah puisi anak tentang lingkungan (dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat). • Mengoreksi kesalahan pembacaan puisi anak tentang lingkungan (ditinjau dari lafal, intonasi, dan ekspresi yang diungkapkan). • Menemukan kosakata 		<p>sekolah</p> <p>Pengetahuan: Tes Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila keempat Pancasila dan sila kelima Pancasila. • Menuliskan contoh ungkapan permintaan maaf sebagai cermin hidup rukun dalam 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sila keempat Pancasila.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan tepat.</p> <p>4.6.1 Menyebutkan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila keempat Pancasila</p>		<p>baru yang terdapat dalam puisi anak tentang lingkungan yangdiperdengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak tentang lingkungan yangdiperdengarkan. • Menuliskan isi puisi anak tentang lingkungan dengan ejaan yang tepat. • Menentukan konversi satuan panjang (cm, m) • Mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misal: cm, m) • Mengukur panjang benda dengan satuan baku. • Mengidentifikasi gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk 		<p>kemajemukan masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna ungkapan permintaan maaf dengan bahasa sendiri. Menuliskan dan mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi Anak tentang lingkungan . • Menentukan konversi 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		tarian dengan hitungan. <ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerak bagian anggota tubuh dalam tarian dengan hitungan. 		satuan panjang (cm, m). <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian menggunakan gabungan level dengan pola lantai sesuai dengan iringan musik. 		
Bahasa Indonesia	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan. 4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan	3.5.1 Mengetahui bentuk puisi dengan yang bukan puisi tentang alam dan lingkungan dengan benar. 3.5.1 Menunjukkan bentuk puisi dengan yang bukan puisi tentang alam dengan benar. 1.5.1 Membuat puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Ungkapan permintaan maaf. Puisi anak tentang lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian menggunakan pola lantai. Melakukan gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian menggunakan pola lantai. Mengidentifikasi gerak bagian anggota tubuh dalam tarian sesuai dengan iringan musik. Melakukan gerak bagian anggota tubuh dalam tarian sesuai dengan iringan musik. Mengidentifikasi 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian menggunakan gabungan level dengan pola lantai sesuai dengan iringan musik. Mengidentifikasi langkah-langkah membuat 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat</p>	<p>dengan benar.</p> <p>1.5.2 Membacakan puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>3.6.1 Memahami ungkapan permintaan maaf sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan ungkapan permintaan maaf sebagai</p>		<p>gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian menggunakan gabungan level dengan pola lantai sesuai dengan iringan musik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk latihan menggunakan level dan pola lantai yang sesuai dengan iringan musik. • Menjelaskan variasi gerak ayunan dalam aktivitas senam lantai. • Mempraktikkan variasi gerak ayunan. • Mempraktikkan variasi gerak berpindah dalam aktivitas senam lantai. 		<p>karya majinatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan variasi gerak berpindah dalam aktivitas senam lantai. • Menjelaskan variasi gerak ayunan. <p>Keterampilan : Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Indonesia. 4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.	cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia dengan baik. 4.6.1 Menyebutkan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan baik. 4.6.2 Mempresentasikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”) untuk hidup				Pancasila sila keempat dan sila kelima di sekolah. <ul style="list-style-type: none"> Bermain peran dalam melatih ungkapan dengan menggunakan kata “maaf”. Membaca indah puisi anak tentang lingkungan (dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat). 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		rukun dalam kemajemukan dengan baik.						
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk	3.6.1 Menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	• Pengukuran Panjang benda dengan satuan baku (cm, m).			<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi kesalahan pembacaan puisi anak tentang lingkungan (ditinjau dari lafal, intonasi, dan ekspresi yang diungkapkan). Menuliskan isi puisi anak tentang lingkungan dengan ejaan yang tepat. Mengukur panjang benda dengan satuan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	<p>4.6.1 dengan benar. Mempraktikkan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan</p>				<p>baku yang sering digunakan (misal: cm, m).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur panjang benda dengan satuan baku. • Melakukan gerak bagian anggota tubuh dalam tarian. • Mempraktikkan variasi gerak berpindah dalam aktivitas senam lantai. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari. 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1 Mengetahui gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian. 3.3.2 Menjelaskan gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian dengan tepat. 4.3.1 Melatih gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk tarian dengan tepat. 4.3.2 Menampilkan gerak bagian anggota tubuh dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai dalam tari. • Gerakan dalam tarian sesuai iringan music. 			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak bagian anggota tubuh dalam bentuk latihan menggunakan level dan pola lantai yang sesuai dengan iringan musik. • Mempraktikkan variasi gerak ayunan. Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengetahui gerak 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bentuk tarian dengan tepat.				keseharian dana lam dalam tari.		
Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3.5 Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan	3.5.1 Mengetahui variasi berbagai pola gerak dominan (berpindah) dalam aktivitas senam lantai dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Variasi gerak ayunan dalam senam lantai. Variasi gerak berpindah dalam senam lantai. 					
		3.5.2 Menjelaskan variasi berbagai pola gerak dominan (berpindah)						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>4.5 Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/ lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p>	<p>dalam aktivitas senam lantai dengan benar.</p> <p>4.5.1 Melatih variasi berbagai pola gerak dominan (berpindah) dalam aktivitas senam lantai dengan benar.</p> <p>4.5.2 Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (berpindah) dalam aktivitas senam lantai dengan benar.</p>						

Mengetahui
Kepala Sekolah



[Signature]
Awaluddin, S.Pd
NIP : 19650715 199411 1 001

Medan, Maret 2023
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ayu Sahprida".

Ayu Sahprida
NPM : 1702090041

Lampiran 2. Angket Pendampingan Orangtua

ANGKET PENDAMPINGAN ORANGTUA

Nama Siswa : BEEN DILLO GINTING

Nama Orangtua : RUSMAWATI

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu
- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihan jawaban terdiri dari Selalu (S), sering (Sr), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP). Jawablah seluruh pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai kenyataan.

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Ketika anak saya sedang mengerjakan PR saya memberikan arahan		✓			
2.	Saya mengabaikan anak saya ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR		✓			
3.	Saya mendampingi anak saya belajar senciri	✓				
4.	Orangtua menyediakan fasilitas yang mendukung belajar seperti buku tulis, pulpen dll	✓				
5.	Orangtua membantu menjelaskan pelajaran yang anak anggap sulit.		✓			
6.	Saya memberikan hadiah ketika anak saya mendapatkan nilai yang bagus saat pembelajaran di rumah.			✓		
7.	Setiap hari saya mengingatkan anak saya	✓				
8.	Setelah selesai belajar daring saya menyuruh anak saya untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan guru pada waktu di sekolah		✓			

9	belajar agar prestasi anak sesuai dengan kemampuan anak dan harapan mereka		✓			
10.	Apabila anak saya sedang belajar. kondisi di rumah saya usahakan tenang. agar anak saya dapat belajar dengan fokus		✓			

ANGKET PENDAMPINGAN ORANGTUA

Nama Siswa : DIVANA ZUHAYRA
 Nama Orangtua : RAFIDA YENI, AMK.
 Pekerjaan : Perawat
 Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu
- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihan jawaban terdiri dari Selalu (S), sering (Sr), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP). Jawablah seluruh pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai kenyataan.

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Ketika anak saya sedang mengerjakan PR saya memberikan arahan	✓				
2.	Saya mengabaikan anak saya ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR				✓	
3.	Saya mendampingi anak saya belajar sendiri		✓			
4.	Orangtua menyediakan fasilitas yang mendukung belajar seperti buku tulis, pulpen dll	✓				
5.	Orangtua membantu menjelaskan pelajaran yang anak anggap sulit.		✓			
6.	Saya memberikan hadiah ketika anak saya mendapatkan nilai yang bagus saat pembelajaran di rumah.			✓		
7.	Setiap hari saya mengingatkan anak saya	✓				
8.	Setelah selesai belajar daring saya menyuruh anak saya untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan guru pada waktu di sekolah		✓			

9.	belajar agar prestasi anak sesuai dengan kemampuan anak dan harapan mereka	✓				
10.	Apabila anak saya sedang belajar, kondisi di rumah saya usahakan tenang, agar anak saya dapat belajar dengan fokus		✓			

Lampiran 3. Angket Kreativitas Siswa

Lampiran 3. Angket Kreativitas Siswa

ANGKET KREATIVITAS SISWA

Nama Siswa : Syaqila Putri Juneli

Kelas : 2

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Angket terdiri atas (20) pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
5 = Selalu
4 = Sering
3 = Kadang-kadang
2 = Jarang
1 = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Tugas dari guru membantu kebiasaan saya belajar	✓				
2	Saya berusaha mencari berbagai sumber untuk tugas saya		✓			
3	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas saya yang sulit			✓		
4	Saya belajar dengan giat kalau ada tugas dari guru.	✓				
5	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus mencari jawaban	✓				
6	Dalam belajar, saya punya target yang dicapai	✓				
7	Penetapan Target belajar membantu saya mengatur cara belajar.		✓			
8	Saya lebih senang belajar sendiri dan mencari jawaban sendiri	✓				
9	Saya bangga dengan pekerjaan saya	✓				
10	Saya malu dibantu orang lain dalam mengerjakan tugas		✓			
11	Saya belajar atas keinginan saya sendiri	✓				
12	Saya selalu mencatat hal-hal yang		✓			

	penting yang disampaikan oleh guru					
13	Saya merasa belajar itu penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari	✓				
14	Bila guru berhalangan hadir, saya tetap mempelajari materi pelajaran sendiri		✓			
15	Saya senang mencari informasi melalui internet		✓			
16	Saya tetap belajar dirumah walaupun tidak ada tugas dari guru	✓				
17	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru	✓				
18	Jika diberi soal yang sudah saya pelajari, saya dapat menyelesaikannya dengan baik dan benar		✓			
19	Jika ada materi yang belum paham, saya selalu menanyakan kepada guru hingga paham benar	✓				
20	Jika ada materi pelajaran yang sulit dimengerti, saya mengusulkan kepada guru untuk mengulang pembahasannya	✓				

Lampiran 3. Angket Kreativitas Siswa

ANGKET KREATIVITAS SISWANama Siswa : *Selvy Kirana*Kelas : *2*

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Angket terdiri atas (20) pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 - 5 = Selalu
 - 4 = Sering
 - 3 = Kadang-kadang
 - 2 = Jarang
 - 1 = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Tugas dari guru membantu kebiasaan saya belajar	✓				
2	Saya berusaha mencari berbagai sumber untuk tugas saya		✓			
3	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas saya yang sulit			✓		
4	Saya belajar dengan giat kalau ada tugas dari guru.	✓				
5	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus mencari jawaban	✓				
6	Dalam belajar, saya punya target yang dicapai		✓			
7	Penetapan Target belajar membantu saya mengatur cara belajar.		✓			
8	<i>Saya lebih senang belajar sendiri dan mencari jawaban sendiri</i>	✓				
9	Saya bangga dengan pekerjaan saya	✓				
10	Saya malu dibantu orang lain dalam mengerjakan tugas			✓		
11	Saya belajar atas keinginan saya sendiri	✓				
12	Saya selalu mencatat hal-hal yang		✓			

	penting yang disampaikan oleh guru					
13	Saya merasa belajar itu penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari	✓				
14	Bila guru berhalangan hadir, saya tetap mempelajari materi pelajaran sendiri		✓			
15	Saya senang mencari informasi melalui internet			✓		
16	Saya tetap belajar dirumah walaupun tidak ada tugas dari guru	✓				
17	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru	✓				
18	Jika diberi soal yang sudah saya pelajari, saya dapat menyelesaikannya dengan baik dan benar	✓				
19	Jika ada materi yang belum paham, saya selalu menanyakan kepada guru hingga paham benar	✓				
20	Jika ada materi pelajaran yang sulit dimengerti, saya mengusulkan kepada guru untuk mengulang pembahasannya	✓				

2. Uji Reliabilitas Angket Pendampingan Orangtua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	10

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.8	Pearson Correlation	.497	.029	.247	.868**	1.000**	.497	.029	1	.108	.050	.029	.119	-.055	.176	.868**	.497	-.145	.247	.108	.447	.893**
	Sig. (2-tailed)	.059	.919	.374	.000	.000	.059	.919		.702	.859	.919	.673	.845	.532	.000	.059	.607	.374	.702	.095	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.9	Pearson Correlation	.470	.117	.368	.108	.108	.470	.117	.108	1	.455	.470	.713**	.639*	.868**	.108	.470	.197	.368	.206	.215	.736**
	Sig. (2-tailed)	.077	.677	.177	.702	.702	.077	.677	.702		.088	.077	.003	.010	.000	.702	.077	.481	.177	.462	.441	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.10	Pearson Correlation	.315	.200	-.128	.217	.050	.315	.200	.050	.455	1	.200	.426	.256	.273	.217	.315	.214	-.128	-.296	-.383	.756**
	Sig. (2-tailed)	.253	.475	.649	.438	.859	.253	.475	.859	.088		.475	.113	.357	.324	.438	.253	.444	.649	.284	.158	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.11	Pearson Correlation	.042	-.250	.294	-.115	.029	.042	-.250	.029	.470	.200	1	.776**	.781**	.741**	-.115	.042	-.140	.294	.000	.115	.891**
	Sig. (2-tailed)	.883	.369	.287	.684	.919	.883	.369	.919	.077	.475		.001	.001	.002	.684	.883	.619	.287	1.000	.684	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.12	Pearson Correlation	.345	.259	.203	.000	.119	.345	.259	.119	.713**	.426	.776**	1	.580*	.759**	.000	.345	.290	.203	.130	.237	.876**
	Sig. (2-tailed)	.208	.352	.468	1.000	.673	.208	.352	.673	.003	.113	.001		.023	.001	1.000	.208	.295	.468	.645	.394	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.13	Pearson Correlation	.220	-.420	.259	-.055	-.055	.220	-.420	-.055	.639*	.256	.781**	.580*	1	.681**	-.055	.220	-.151	.259	.075	.055	.768**
	Sig. (2-tailed)	.430	.119	.351	.845	.845	.430	.119	.845	.010	.357	.001	.023		.005	.845	.430	.590	.351	.790	.845	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.14	Pearson Correlation	.255	-.096	.581*	.066	.176	.255	-.096	.176	.868**	.273	.741**	.759**	.681**	1	.066	.255	.013	.581*	.150	.263	.755**
	Sig. (2-tailed)	.359	.735	.023	.816	.532	.359	.735	.532	.000	.324	.002	.001	.005		.816	.359	.962	.023	.594	.343	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.15	Pearson Correlation	.688**	.029	.135	1.000**	.868**	.688**	.029	.868**	.108	.217	-.115	.000	-.055	.066	1	.688**	-.145	.135	.215	.316	.883**
	Sig. (2-tailed)	.005	.919	.632	.000	.000	.005	.919	.000	.702	.438	.684	1.000	.845	.816		.005	.607	.632	.441	.252	.000

4. Uji Reliabilitas Angket Kreativitas Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	20

Lampiran 5. Tabulasi Data

TABULASI DATA ANGGKET PENDAMPINGAN ORANG TUA

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total
1	3	3	4	3	3	2	4	4	3	5	34
2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	3	5	5	4	4	3	3	3	40
6	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	38
7	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
8	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	42
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
10	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
11	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
12	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	39
13	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	44
14	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
15	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	42
16	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	44
17	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
18	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
19	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	42
20	3	2	4	4	4	2	4	4	5	4	36
21	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	36
22	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
23	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
24	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	41
25	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	41

TABULASI DATA ANGKET KREATIVITAS SISWA

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Total
1	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	80
2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	82
3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	89
4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	85
5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	2	5	5	3	4	4	3	5	3	5	2	78
6	5	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	75
7	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	89
8	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	92
9	5	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	78
10	3	4	3	3	5	5	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
11	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	92
12	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	93
13	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	73
14	5	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	76
15	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	4	4	84
16	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	2	2	3	3	3	3	3	68
17	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	5	5	3	3	72
18	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	80
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	77
20	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	2	3	4	3	5	5	85
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
22	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	2	5	3	74
23	3	2	2	3	3	3	2	3	5	3	4	2	4	5	3	3	4	4	5	5	68
24	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	2	86
25	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	84

Lampiran 6. Dokumentasi

DOKUMENTASI

(Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 054931 Batu Melenggang)





(Foto Bersama Guru Kelas II SD Negeri 054931 Batu Melenggang)



(Memberikan Petunjuk Kepada Siswa Untuk Menjawab Pertanyaan)



**(Membagikan Lembar Soal Kepasa Siswa SD Negeri 054931 Batu
Melenggang)**



(Foto Siswa Saat Mengisi Pertanyaan)

Lampiran 7

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

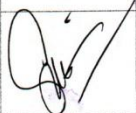

Nama Mahasiswa : Ayu Sahprida

N P M : 1702090041

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


KreditKumulatif : 121 SKS

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan
	Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N.053985 Suka Damai	
	Perbedaan Gaya Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Siswa Kelas V SD N.053985 Suka Damai	
	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Membimbing Anak di Rumah Pada Masa Pandemi Kelas IV SD N. 053985 Suka Damai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2020
 Hormat Pemohon,


 Ayu Sahprida

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====
 Kepada Yth : Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Sahprida
 NPM : 1702090041
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :


“ Pengaruh Pendampingan orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 053985 Suka Damai ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.
 Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 November 2020
 Hormat Pemohon,


 (Ayu sahprida)

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1766/II.3.AU /UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Sahprida
 NPM : 1702090041
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 053985 Suka Damai

Pembimbing : Irfan Dahniel.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Agustus 2023

Medan, 27 Muharram 1444 H
 25 Agustus 2022 M



Dra. Hj. Spamsururmita.,M.Pd.
 NIDN. 2000066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

5. Fakultas (Dekan)
6. Ketua Program Studi
7. Pembimbing
8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 10



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

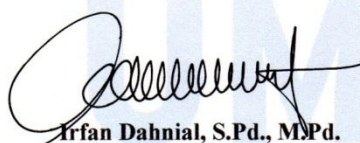
Nama Lengkap : Ayu Sahprida
NPM : 1702090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa
Kelas II SD N 053985 Suka Damai

Pada hari Sabtu, tanggal 10 September, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2023

Disetujui oleh :

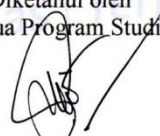
Pembimbing


Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Pembahas


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 10 September 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Sahprida
N.P.M : 1702090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SDN. 053985 Suka Tani

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Sahprida
 NPM : 1702090041
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 053985 Suka Damai

Menjadi:

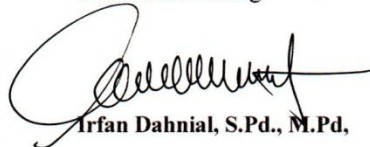
Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2023

Menyetujui

Dosen Pembimbing


Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Hormat Pemohon


Ayu Sahprida

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan MuKhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um:umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 790 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 18 Rajab 1444 H
 Lamp : --- 09 Februari 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SDN.054931 Batu Melenggang
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ayu Sahprida**
 N P M : 1702090041
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SD Negeri 054931 Batu Melenggang

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Penting!!****



Lampiran 14



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 054931 BATU MELENGGANG
KECAMATAN HINAI

Alamat : Jl. Pasar I Batu Melenggang Kec.Hinai Kode Pos : 20854
Email : sdn054931@gmail.com

Nomor : 422.1/ /019 / 03 / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Ijin Riset

Batu Melenggang, 3 Maret 2023

Kepada Yth :
 Dekan Univ. UMSU
 Di-

Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima nomor 2389/II 3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 21 oktober 2022 tentang permohonan Izin Riset,dengan ini saya yang bertanda tangan :

Nama : AWALLUDDIN,S.Pd
 NIP : 196507151994111001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Tugas : SDN 054931 Batu Melenggang

Menerangkan Bahwa

Nama : AYU SAHPRIDA
 NPM : 1702090041
 Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa
 Kelas II SD N 054931 Batu Melenggang

Telah kami setuju untuk melaksanakan Riset di SDN 054931 Batu Melenggang sebagai syarat untuk penulisan Judul Skripsi Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas II SDN 054931 Batu Melenggang.

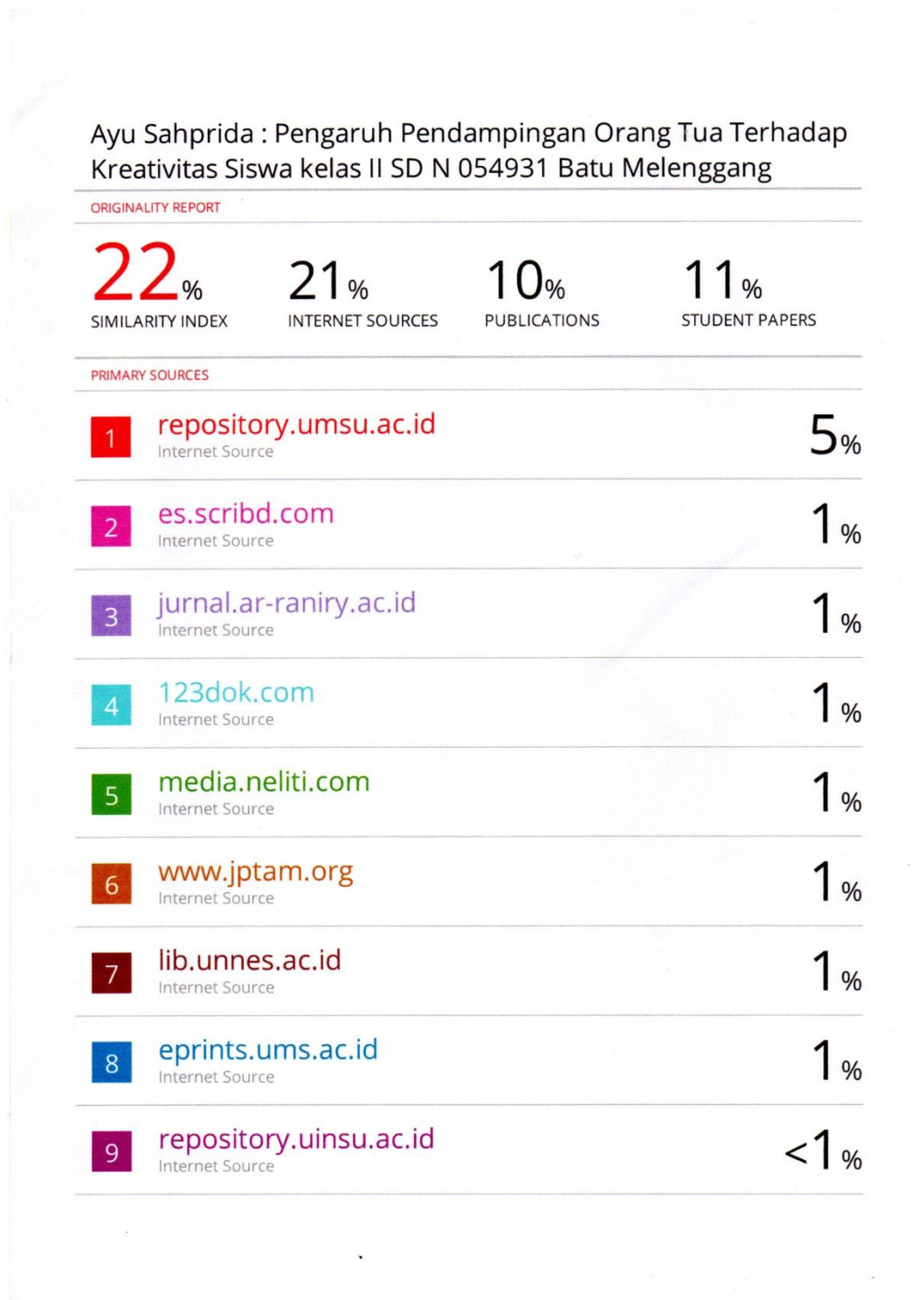
Demikian Surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan Terima kasih.

Batu Melenggang,
 Kepala Sekolah,

AWALLEDDIN, S.Pd
 NIP. 196507151994111001

2023

Lampiran 15



Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ayu Sahprida. Dilahirkan di Desa Suka Damai tepatnya pada Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, pada tanggal 19 Mei 1999. Anak ketiga dari Bapak Awalluddin, S.Pd dan Ibu Basiyem. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 053985 Suka Damai pada tahun 2011. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Hinai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Hinai pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada tahun 2023.